

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan ekonominya menyeluruh serta perkembangan teknologi yang begitu kilat membawa akibat yang sangat bersaing ini menuntut bumi paya buat membiasakan dengan persaingan pasar yang membutuhkan reaksi yang kilat serta fleksibel dalam tingkatkan jasa ke padaklien. Buat itu dibutuhkan sesuatu pergantian sistem dalam pengurusan upaya dengan memperkecil rentan g kontrol manajemen, dengan memotong sedemikian corak hasil bisa jadi lebih efisien, berdaya guna, serta produktif. Dalam hubungan seperti itu bisa dipahami kalau setelah timbul kecondongan pendanaan Covid- 19, ialah sesuatu golongan virus yang bisa menimbulkan penyakit pada binatang ataupun orang. Sebagai tipe Coronavirus dikenal menimbulkan peradangan saluran napas pada individu mulai dari batuk berdahak pileks sampai yang lebih sungguh- sungguh semacam Middle East Respiratory Syndrome ( MERS) serta Severe Acute Respiratory Syndrome ( SARS).

Covid- 19 merupakan penyakit menular yang diakibatkan oleh tipe coronavirus yang terkini di temui. Virus terkini serta penyakit yang disebabkan ini tidak diketahui saat sebelum mulainya wabah di Wuhan, Cina, bulan Desember 2019. Covid- 19 ini saat ini jadi suatu endemi yang terjal di banyak Negeri di semua bumi.

Pandemik

Covid-19

ini juga sangat cepat penyebarannya sampai tak cuma bidang transportasi dan bidang pariwisata yang terdampak tetapi merajal pada beberapa bidang lain misalnya Perdagangan/jual beli, Kesehatan, dll.

Pemerintah juga menghimbau Lembaga dan Kementrian dan Pemerintah Daerah agar bisa mengakselerasi belanja yang utamanya di waktu kuartal I 2020.

Perihal ini dilaksanakan guna meminimalisir penekanan pada perkembangan ekonomi Indonesia yang diakibatkan pandemic Covid-19, dan masa menurunnya harga komoditas. Terkait dengan ini pemerintah pun mengeluarkan APBN dan APBD untuk membantu menstabilkan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari selama 3 bulan dalam bentuk uang ataupun bentuk sembako.

Masalah yang sering terjadi dalam Pendataan Penerimaan Dana Covid-19 adalah dalam pembagian terhadap bantuan yang kacau karena beberapa permasalahan, dimula pada penginformasi sampai penyaluran bantuan tidak sesuai tujuan. Pada permasalahan penginformasi/pendataan, pemerintah pusat dikritik dengan sebab tidak memiliki basis informasi akurat. Tipe bantuan/pertolongan bermacam-macam yang membuat potensi tumbuhnya kerusuhan saat distribusi bantuan di masyarakat.

Itulah beberapa bantuan dari penanggulangan Covid-19 yang diwujudkan oleh pemerintah kepada masyarakat yang saat ini banyak menjadi kontroversi dalam masalah data dan pembagian kepada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, saya tertarik untuk mengambil judul tersebut dalam tugas akhir saya dan untuk membantu Kantor Camat Pauh dalam pengelolaan *database* terhadap data yang sudah ada agar merapihkan dan memperjelas data terhadap pembagian dan bantuan Covid-19 tersebut.

Karena Kantor Camat Pauh sangat memerlukan tenaga untuk pengelolaan data tersebut agar lebih jelas dan rapi tersusun,

upaya ini juga termasuk kepada penanganan permasalahan dari kelirunya berita yang beredar.

Berdasarkan permasalahan tersebut,

penulis mencoba mempelajari bagaimana Sistem Pengelolaan *Database* Dalam Penerimaan Dana Covid-19 pada Kantor Camat tersebut sebagai pengaplikasian teori yang telah didapatkan di perkuliahan yang dituangkan dalam sebuah tugas akhir dengan mengambil judul: **“Pengelolaan *Database* Dalam Penerimaan Dana Covid-19 di Kantor Camat Pauh”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, maka penulis menemukan beberapa rumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana sistem pengelolaan data base penerima dana Covid-19 di Kantor Camat Pauh?
2. Apa saja langkah dalam sistem pengelolaan data base penerima dana Covid-19 di Kantor Camat Pauh?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Ada juga tujuan yang akan diharapkan pada penulis tugas akhir ini adalah seperti di bawah ini:

1. Untuk mengetahui sistem pengelolaan data base penerima dana Covid-19 di Kantor Camat Pauh.
2. Untuk mengetahui langkah dalam sistem pengelolaan *database* penerima dana Covid-19 di Kantor Camat Pauh.

## 1.4 Metode Magang

Untuk memenuhi mata kuliah wajib penulis, maka penulis melakukan kerja praktek/magang di mana selaras

padajudultugasakhirpenulisyaknipengelolaandatabasedalam penerimaandana Covid-19 di Kantor CamatPauh Kota Padang. Pelaksanaanmagangdilaksanakanselama 40 harikerja. Dalammagangini, pemagangmenggunakanmetodewawancara kepada staff bagianKasubagUmumdanKasiKesos, yakni pengambilaninformasimelalui peninjauansecaraspontankegiatan yang terjadi di Kantor CamatPauh.

### 1.5 SistematikaPenulisan

Adapun sistematikpenulisanlaporanmagang:

#### BAB I Pendahuluan

BerisiLatarBelakang, RumusanMasalah, TujuansertaSistematikaPenulisanLaporanMagang.

#### BAB II TinjauanPustaka

Mengidentifikasi perihaltinjauanpustaka/segalasesuatudimana akanditarik kelandasanteorisaatpenyelesaianlaporanmagangini.

#### BAB III GambranUmumdanProfilLembaga

Mencangkupdeskripsiumuminstansi yang terdiridarisejarahdanperkembanganperusahaan, visidanmisi, logo danstrukturorganisasiinstansi.

#### BAB IV Pembahasan

mencangkuphasilstudilapangansaat ada pada Kantor CamatPauh mengenai SistemPengelolaan Data Base DalamPenerimaan Dana Covid-19.

#### BAB V Penutup

Kesimpulan dan saran dari pelaksanaan magang yang di lakukan penulisan.



